

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian observasional kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan data secara observasi untuk memudahkan dalam penelitian dalam merekap data mengenai kelengkapan dokumen rekam medis serta keakuratan kode diagnosis *mental and behavioural disorders*. Data yang didapatkan akan diuji dengan menggunakan uji *chi square*.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu karakteristik yang diamati dalam penelitian, dimana karakteristik dalam penelitian berubah dari satu subyek ke subyek lainnya.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang memiliki pengaruh sehingga timbul variabel dependen atau dapat juga disebut sebagai yang menjadi penyebab terjadinya suatu perubahan pada variabel depende (Sugiyono, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kelengkapan dokumen rekam medis pasien dengan kasus *mental and behavioural disorders* di Rumah Sakit Baptis Batu.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang memperoleh pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat adalah akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keakuratan kodefikasi diagnosis *mental and behavioural disorders* di Rumah Sakit Baptis Batu.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya akan mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. (Setiadi. 2013:115).

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala
Kelengkapan dokumen rekam medis.	Dokumen rekam medis yang pengisiannya sudah lengkap berdasarkan analisis kuantitatif dan kualitatif.	a. Lengkap= 1 b. Tidak lengkap = 0	Form ceklist kelengkapan dokumen	Nominal
Keakuratan kode.	Merupakan suatu ketepatan dalam memberikan kode diagnosis sesuai dengan ICD-10 yang telah divalidasi oleh ahli koder.	a. Akurat= 1 b. Tidak akurat = 0	Validasi keakuratan kode	Nominal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Amiruddin, 2016).

Dalam penelitian ini adalah seluruh dokumen rekam medis rawat jalan rumah sakit dengan kasus *menthal and behavioural disorders* yang terjadi selama Juli sejumlah 233 pasien.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil guna mewakili seluruh populasi (Amiruddin, 2016).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel dari populasi dokumen rekam medis rawat jalan pasien dengan kasus *mental and behavioural disorders* yang diambil secara acak (*random sampling*).

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{233}{1 + 233(0.01\%)}$$

$$= 69,9$$

$$= 70$$

Keterangan :

n= jumlah sampel

N=jumlah populasi

d= tingkat kesalahan (10%)

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012:87). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Daftar ceklist: berfungsi untuk memuat nama-nama atau jenis-jenis yang akan diamati. Dalam hal ini memuat kelengkapan dokumen rekam medis dan keakuratan kode diagnosis.
- b. Dokumen rekam medis kasus *mental and behavioural disorders* Rumah Sakit Baptis Batu.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan peneliti adalah data kuantitatif dalam bentuk nominal yaitu mengenai penggolongan sesuai keadaan, meliputi lengkap tidaknya dokumen rekam medis serta akurat tidaknya

kode diagnosis yang nantinya akan diolah dengan menggunakan uji *chi square*.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah data yang dihasilkan dari sumber pertama di lapangan, yaitu pengumpulan data kelengkapan dokumen rekam medis yang sedang dilakukan langsung oleh peneliti saat melakukan studi pendahuluan. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keakuratan kode yang diperoleh dari penelitian di Rumah Sakit Baptis Batu.

c. Cara pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan wawancara kepada petugas rekam medis bagian koding mengenai proses pemberian kode diagnosis dan observasi terhadap dokumen rekam medis. Dalam kegiatan observasi, peneliti meminjam dokumen rekam medis untuk melakukan analisis kelengkapan rekam medis lalu merekap secara manual pada lembar ceklist dan mencatat diagnosis beserta kode diagnosis yang telah diberikan oleh petugas rekam medis.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut Sibagariang (2010), teknik pengolahan data yang digunakan penelitian adalah ssebagai berikut :

a. *Editing*

Penyuntingan data dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap hasil rekapitulasi dan pengamatan (observasi) berupa data-data yang telah terkumpul pada lembar observasi dan lembar ceklist. Data tersebut meliputi kelengkapan dokumen rekam medis kasus *mental and behavioural disorders* rawat jalan di Rumah Sakit Baptis dan keakuratan kode diagnosis kasus *mental and behavioural disorders* rawat jalan di Rumah Sakit Baptis.

c. *Coding*

Memberikan kode yaitu mengubah data berupa kalimat menjadi data berupa angka. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan pengolahan data. Dalam penelitian ini kode skala ukur yang digunakan, yaitu skala nominal. Pemberian kode 1 untuk dokumen rekam medis yang lengkap, kode 0 untuk dokumen rekam medis yang tidak lengkap. Pemberian kode juga untuk keakuratan kode diagnosis, pemberian kode 1 untuk kode akurat dan kode 0 untuk kode tidak akurat.

d. *Entry/processing*

Memasukkan data hasil observasi dan *ceklist* pada aplikasi SPSS untuk dilakukan proses analisis data pada hasil uji *chi square* .

e. *Cleaning*

Melakukan koreksi kembali data yang telah dimasukkan ke dalam SPSS untuk meminimalisir terjadinya kesalahan input data.

2. Analisis Data

Hasil penelitian dianalisis dengan cara analisis kuantitatif dengan menggunakan uji *chi square* untuk mengetahui hubungan kelengkapan dan keakuratan kodefikasi diagnosis kode diagnosis *mental and behavioural disorders*.

Rumus uji *chi square*:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_a)^2}{f_a}$$

Keterangan:

χ^2 = *Chi Square*

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_a = Frekuensi yang diharapkan

Dasar pengambilan keputusan menurut Singgih Santoso (2014) yaitu:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (*2-sided*) <0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Jika nilai Asymp. Sig. (*2-sided*) >0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima.

F. Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Baptis Batu.

2. Waktu Penelitian

Tabel 2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Pengajuan Judul							
Pembuatan Laporan							
Studi Pendahuluan							
Seminar Laporan							
Pengurusan Izin							
Pengambilan Data							
Analisis Data							
Penyusunan Laporan Penelitian							
Ujian hasil Penelitian							
Penyelesaian Laporan Penelitian							

